BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perpustakaan merupakan pusat dari sumber informasi yang berfungsi mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan koleksi agar dapat dimanfaatkan pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya. "Terdapat beberapa jenis perpustakaan di Indonesia, di antaranya Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, perpustakaan provinsi, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan keliling, perpustakaan lembaga keagamaan, dan taman baca rakyat" (Sutarno, 2006, hlm. 32).

Pusat sumber informasi yang ada di sebuah lembaga atau instansi disebut dengan perpustakaan khusus. Seiring dengan kebutuhan informasi yang semakin meningkat, sudah banyak sekali lembaga dan instansi yang memiliki perpustakaan khusus untuk menunjang kegiatan organisasinya. Keberadaan perpustakaan di suatu lembaga merupakan ciri dari lembaga yang intelek, berwawasan, dan mengutamakan ilmu pengetahuan sebagai landasan kerjanya.

Perpustakaan khusus pada suatu lembaga diharapkan dapat menunjang terselenggaranya pelaksanaan tugas lembaga induknya. Agar perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya, diperlukan pengelolaan perpustakaan yang baik untuk mencapai tujuan perpustakaan. Karena sangat penting untuk membuat perpustakaan relevan dengan lembaga yang menaunginya. Menurut Sippings (2017) kepala perpustakaan perlu mendengarkan saran dan masukan dari pengguna untuk perpustakaan juga mendengarkan staf perpustakaan saat mempertimbangkan kebutuhan pengguna guna memperbaiki layanan perpustakaan. Pengelolaan atau manajemen merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.

Perpustakaan harus menyediakan materi perpustakaan yang sesuai dengan bidang kekhususan lembaga induk. Sankarto dan Permana (2008,

hlm. 4) menyatakan bahwa "pengguna informasi adalah pihak yang menerima atau menggunakan informasi". Pengguna informasi di perpustakaan bermacam-macam antara lain peneliti, pengajar, pelajar, pengguna bidang hukum, pengguna bidang kesehatan, dan lain-lain. Disinilah peran perpustakaan menjadi sangat penting karena perpustakaan harus dapat memenuhi kebutuhan informasi dari pemustakanya yang beragam. Menurut Marshall (2003), kompetensi unik pustawakan perpustakaan khusus mencakup pengetahuan mendalam mengenai sumber informasi di bidang studi tertentu dan pengelolaan layanan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi dari pemustaka harus dilayani dengan baik.

Di samping itu juga kebutuhan informasi pemustaka selalu berkembang mengikuti perkembangan individu itu sendiri dan lingkungannya. Adapun kebutuhan informasi pemustaka menurut Wilson (dalam Ishak, 2006, hlm. 93) dapat dibedakan menjadi kebutuhan informasi personal yang berkaitan dengan pribadi pemustaka seperti agama, hobi, gaya hidup dan lain-lain, dan kebutuhan informasi yang berkaitan dengan peran sosialnya yaitu kebutuhan informasi mengenai keprofesiannya.

Koleksi pada perpustakaan khusus adalah koleksi yang berhubungan dengan tujuan, fungsi, tugas dan kegiatan lembaga induknya. Perpustakaan khusus memiliki informasi yang khusus dan terbatas, mendalam, dan koleksi yang dimilikinya adalah koleksi-koleksi mutakhir. Umumnya perpustakaan ini memiliki koleksi undang-undang, peraturan, kebijakan pemerintah bidang hukum, jurnal-jurnal penelitian, laporan-laporan penelitian, dan koleksi lain yang berhubungan dengan kegiatan lembaga induknya. Maka perpustakaan khusus berperan untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi dan menyediakan sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi lembaga yang menaunginya.

Koleksi yang baik dan sesuai merupakan salah satu syarat dalam memberikan jasa informasi yang baik. Menurut Katz, 1980 (dalam Herlina, 1996, hlm. 43), proses seleksi bahan pustaka untuk mengembangkan koleksi perpustakaan merupakan suatu tantangan yang menarik karena membutuhkan kebijaksanaan yang cakap dengan memperhatikan kebutuhan pengguna, baik

buku maupun majalah. Maka dalam melakukan pengadaan harus memperhatikan kebutuhan informasi pemustaka dan prinsip-prinsip pengadaan koleksi.

Dalam Standar Nasional Indonesia 7496:2009 tentang perpustakaan khusus instansi pemerintah dinyatakan bahwa "perpustakaan khusus instansi pemerintah memiliki koleksi buku sekurang-kurangnya 1.000 judul dalam bidang kekhususannya. Sekurang-kurangnya 80% koleksinya terdiri dari subyek/disiplin ilmu tertentu sesuai dengan kebutuhan instansi induknya." Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, tidak hanya koleksi yang perlu diperhatikan, tetapi juga sarana, prasarana, dan pustakawan yang menunjang berjalannya kegiatan di perpustakaan.

Secara umum perpustakaan berfungsi sebagai sarana simpan saji karya, pusat sumber daya informasi, pusat sumber belajar dan penelitian masyarakat, rekreasi, dan mengembangkan kebudayaan. Sudah selayaknya perpustakaan melaksanakan fungsi-fungsi tersebut agar membantu lembaga induknya mencapai tujuan organisasinya. Namun, terdapat pula beberapa perpustakaan yang hanya menekankan pada fungsi tertentu, seperti pelaksaan perpustakaan sekolah yang hanya menekankan pada fungsi pendidikan atau fungsi rekreasi saja (Sinaga, 2011, hlm. 25).

Salah satu fungsi perpustakaan adalah fungsi rekreasi. Walaupun bukan fungsi utama perpustakaan, namun fungsi ini memiliki peran yang penting dan seharusnya ada pada perpustakaan. Umumnya, fungsi rekreasi perpustakaan dapat dilihat sudah diterapkan di perpustakaan umum, namun di perpustakaan khusus pun seharusnya fungsi perpustakaan sudah dilaksanakan karena setiap individu memiliki kebutuhan untuk melepaskan ketegangan dan kejenuhannya. Maka, agar karyawan di suatu lembaga tidak merasa jenuh dan stress dengan pekerjaan dan rutinitasnya, perpustakaan seharusnya menjadi sarana rekreasi di lembaga tersebut.

PT. Trisula Textile Industries merupakan perusahaan yang bergerak di bidang garment, berlokasi di Leuwigajah, Kota Cimahi, Jawa Barat. PT. Trisula Textile Industries menjadi salah satu perusahaan garment terbesar di Jawa Barat. Perusahaan ini merupakan salah satu lembaga berwawasan dan

mengedepankan pendidikan sebagai landasan kerjanya karena memiliki perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Perpustakaan PT. Trisula Textile Industries memiliki beragam subjek koleksi, mulai dari koleksi non fiksi sampai koleksi fiksi juga majalah, dan surat kabar. Dalam melakukan pengadaan, perpustakaan belum melakukan upaya untuk memetakan kebutuhan informasi pemustakanya. Perpustakaan secara mandiri mengumpulkan materi pelatihan, manual, dan kumpulan dokumentasi dari setiap departemen yang ada di PT. Trisula Textile Industries.

Jumlah koleksi yang ada di perpustakaan belum memenuhi SNI Perpustakaan Khusus yang seharusnya berjumlah sekurang-kurangnya 1000 judul. Perpustakaan PT. Trisula Textile Industries baru memiliki sekitar 880 judul. Kebanyakan koleksi yang ada adalah koleksi mengenai manajemen, sedangkan koleksi mengenai tekstil masih sangat sedikit. Padahal diselenggarakannya perpustakaan khusus seharusnya dapat menunjang organisasi dalam mencapai tujuan, salah satunya melalui koleksinya.

Ruang Perpustakaan PT. Trisula Textile Industries cukup nyaman dengan pencahayaan yang baik, ruangan yang sejuk, dan dilengkapi dengan ruang baca lesehan. Sayangnya, ruang perpustakaan yang cukup nyaman untuk membaca ini tidak menarik karyawan untuk datang ke perpustakaan. Karyawan belum memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan hanya sekitar 5 orang setiap harinya. Karena merasa penat dengan pekerjaan, karyawan menganggap tidak akan menemukan hiburan di perpustakaan. Rasa jenuh dengan waktu yang dihabiskan dalam satu hari untuk bekerja membuat karyawan tidak terlalu tertarik datang ke perpustakaan.

Padahal salah satu fungsi perpustakaan adalah sebagai sarana rekreasi, yaitu fungsi perpustakaan sebagai tempat yang nyaman dan menyajikan informasi-informasi yang sifatnya menyenangkan (Suwarno, 2010, hlm. 74). Rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan di waktu senggang, maka pemustaka pada saat memiliki waktu senggang seperti waktu istirahat dari pekerjaan misalnya dapat memanfaatkan koleksi fiksi, majalah, ataupun surat

kabar yang ada di perpustakaan. Tidak hanya koleksi, pemustaka juga dapat memanfaatkan internet yang disediakan di perpustakaan. Namun, Perpustakaan PT Trisula Textile Industries belum memiliki layanan internet. Padahal, sekarang hampir setiap kegiatan individu melibatkan internet, sehingga internet sudah menjadi kebutuhan sehari-hari tiap individu.

Dalam melaksanakan fungsi rekreasi, pustakawan memiliki andil yang cukup besar. Pustakawan harus membuat berbagai inovasi baik dari layanan, tata ruang maupun program perpustakaan agar dapat menjadi wahana hiburan yang dapat menghilangkan penat dari pekerjaan. Menurut Lehmann (2017) fungsi rekreasi perpustakaan dapat dilakukan dengan memperbanyak koleksi fiksi populer dengan berbagai *genre*. Pustakawan harus terus mengikuti publikasi terakhir melalui ulasan buku dan katalog penerbit. Pustakawan harus dapat menciptakan lingkungan yang membuat pengunjung tertarik datang ke perpustakaan dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat berkumpul guna menjadi pusat kegiatan rekreasi.

Untuk membuat suatu program perpustakaan, tentu pustakawan harus melihat terlebih dahulu kebutuhan pemustakanya. Pustakawan harus dapat memetakan bagaimana fungsi rekreasi yang seharusnya ada di perpustakaan khusus yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka agar tepat sasaran.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kebutuhan informasi pemustaka dan fungsi rekreasi perpustakaan khusus. Atas dasar itu, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Penilaian Pemustaka Terhadap Fungsi Rekreasi Perpustakaan Khusus Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang terlah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Umum

   Apakah perpustakaan PT Trisula Textile Industries telah memenuhi fungsi rekreasi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka?

2. Khusus
   a. Apakah perpustakaan khusus PT Trisula Textile Industries telah melaksanakan fungsi rekreasi perpustakaan?
   b. Apakah perpustakaan PT Trisula Textile Industries telah memenuhi kebutuhan informasi karyawan PT Trisula Textile Industries?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan latar belakang serta permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Umum

   Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis apakah perpustakaan PT Trisula Textile Industries telah memenuhi fungsi rekreasi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka.
2. Khusus
   a. Mengetahui apakah perpustakaan khusus PT Trisula Textile Industries telah melaksanakan fungsi rekreasi perpustakaan.
   b. Mengetahui gambaran kebutuhan informasi karyawan PT Trisula Textile Industries.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diadakannya penelitian ini, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi baik bagi kepentingan teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pemahaman dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di dalam dunia perpustakaan khususnya bagi peneliti dan semua pihak yang sudah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pemahaman dan pengetahuan mengenai fungsi rekreasi perputakaan khusus dan kebutuhan informasi pemustaka.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi pihak perpustakaan PT Trisula Textile Industries, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan ataupun masukan dalam memenuhi fungsi rekreasi perpustakaan khusus guna memenuhi kebutuhan informasi karyawan pada PT Trisula Textile Industries.
   b. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan rujukan bagi yang melakukan penelitian dengan topik yang sama atau yang berhubungan.
   c. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai fungsi rekreasi perpustakaan khusus dan kebutuhan informasi pemustaka.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian mengenai fungsi rekreasi perpustakaan khusus dan kebutuhan informasi pemustaka pada perpustakaan khusus PT Trisula Textile Industries.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai kajian teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu perpustakaan khusus, kebutuhan informasi pemustaka, fungsi rekreasi perpustakaan di perpustakaan khusus PT Trisula Textile Industries. Pada bab II ini juga dijelaskan mengenai penelitian relevan, kerangka pemikiran dari penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai lokasi penelitian, partisipan, populasi dan sampel, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan, juga menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil analisis temuan penelitian dan memberikan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.